

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat dalam bisnis broiler merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang untuk mengelola ayam pedaging secara mandiri dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dan fokus pada pencapaian kesuksesan produksi usaha broiler. Penelitian oleh Dzulfikri dan Kusworo (2017) menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa di sektor peternakan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap dan motivasi pribadi serta prospek ekonomi yang ditawarkan.

Sistem *closed house* dalam peternakan broiler memberikan keuntungan dalam pengendalian lingkungan yang berdampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi produksi. Suasta et al. (2019) menemukan bahwa evaluasi produksi ayam broiler dalam sistem *closed house* menunjukkan keunggulan dalam kontrol lingkungan sehingga menghasilkan performa ternak yang lebih baik. Dengan sistem yang lebih terkontrol, peternak dapat meningkatkan output dengan tingkat kematian ternak yang lebih rendah dan pertumbuhan yang lebih cepat. Hal ini menjadi alasan mengapa minat terhadap bisnis broiler, terutama dalam penggunaan sistem *closed house*, semakin meningkat.

Penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi modern dalam peternakan, seperti sistem ventilasi yang terkontrol, dapat meningkatkan efisiensi produksi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi yang tepat dan pemahaman mendalam tentang sistem peternakan modern menjadi faktor penting yang mendorong minat menjadi pelaku bisnis broiler. Kombinasi antara keunggulan sistem *closed house* dan potensi keuntungan yang signifikan mempengaruhi

peningkatan minat menjadi pelaku bisnis broiler di kalangan mahasiswa alumni magang.

Dalam literatur terkait, ditemukan bahwa penelitian terdahulu telah berfokus pada berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti yang dilakukan oleh Asrul (2023), yang meneliti pengaruh modal manusia dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Andalas. Studi ini menunjukkan bahwa modal manusia dan pendidikan kewirausahaan secara simultan 44,3% berpengaruh dan parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yang relevan dengan potensi keuntungan dari bisnis broiler.

Lebih dalam, penelitian oleh Suasta et al. (2019) yang mengevaluasi produksi ayam broiler dengan sistem *closed house* menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi produksi, yang secara tidak langsung dapat mendorong minat berusaha di bidang ini. Begitu pula, Penelitian ini memberikan perspektif penting terkait penerapan teknologi peternakan modern yang dapat mempengaruhi keputusan generasi muda untuk terjun ke bisnis broiler.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Dimana fokusnya lebih mengarah pada kombinasi antara pendidikan magang dan pemahaman teknologi *closed house* yang lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah yang ada dengan meneliti secara detail bagaimana pengalaman magang dan pemahaman teknologi tersebut secara spesifik berkontribusi terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi pelaku bisnis broiler, sebuah pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam studi-studi sebelumnya.

Dengan adanya kegiatan magang atau praktek lapangan ditargetkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Contohnya pada *closed house* Peternakan Universitas Andalas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang sebagai praktek lapangan selama 1 periode pemeliharaan selama 40 hari. Mulai dari masuk DOC sampai panen sehingga dapat memahami lebih mendalam dari pembelajaran di perkuliahan. Keberadaan kandang *closed house* ini diasumsikan agar mahasiswa yang magang mendapatkan pengalaman di dunia pekerjaan dan harapannya dapat menumbuhkan minat sebagai pelaku usaha di bidang ayam broiler sehingga membuka lapangan pekerjaan.

Disamping itu, modal dan pengalaman menjadi pengaruh utama menjadikan alumni peternakan kesulitan untuk membuka kandang *closed house* broiler ini. Akibatnya banyak alumni yang memiliki minat menjadi pelaku bisnis broiler memilih bekerja di bidang broiler untuk menambah pengalaman dan mencukupi modal. Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan bahwa alumni peternakan sudah nyaman dengan pekerjaannya, kemudian melepaskan rencana yang sudah di rancang pada masa mendatang karena dipengaruhi oleh zona nyaman di lingkungan pekerjaan. Sedangkan diluar sana banyak pelaku bisnis broiler bukan dari alumni peternakan yang terjun untuk membuka kandang *closed house* broiler karena melihat adanya peluang. Sejalan dengan pendapat Akbar (2015) memaparkan, sekitar 25.000 sarjana lulusan bidang studi peternakan di Indonesia hanya 10 persen yang menggeluti usaha peternakan.

Menurut Badan Pangan Nasional pada 2023 rata-rata masyarakat Indonesia mengonsumsi daging broiler 7,46 kg/kapita/tahun. Dimana meningkat 4,3% dari 2022, serta menjadi rekor tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Urgensitas dari penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menyelaraskan pendidikan

dan kegiatan magang dengan kebutuhan industri, sehingga mendorong lebih banyak lulusan untuk memilih jalur kewirausahaan yang berkelanjutan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Minat Alumni Fakultas Peternakan Yang Pernah Magang Dan Bekerja Di Sektor Broiler Untuk Menjadi Pelaku Bisnis Broiler: Studi Kasus *Closed house* Peternakan Universitas Andalas”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat alumni peternakan Universitas Andalas yang pernah magang *closed house* peternakan Universitas Andalas dan bekerja di sektor broiler untuk menjadi pelaku usaha di peternakan *closed house* broiler.
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa peternakan Universitas Andalas alumni magang *closed house* peternakan Universitas Andalas untuk menjadi pelaku usaha di peternakan *closed house* broiler.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis minat alumni peternakan Universitas Andalas yang pernah magang *closed house* peternakan Universitas Andalas dan bekerja di sektor broiler untuk menjadi pelaku usaha di peternakan *closed house* broiler.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa peternakan Universitas Andalas alumni magang *closed house* peternakan Universitas Andalas untuk menjadi pelaku usaha di peternakan *closed house* broiler.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang kesiapan mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha di peternakan *closed house* broiler setelah melakukan magang di *closed house* broiler.
2. Sebagai informasi bagi pengajar dan instansi terkait tentang pemahaman mahasiswa setelah magang di peternakan *closed house* broiler.
3. Sebagai informasi pengembangan usaha bagi pihak *closed house* sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan kedepannya.

